

## Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Perbankan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Saiman

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Henny Armaniah

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/Rw.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Korespondensi penulis: [saim.stovia@gmail.com](mailto:saim.stovia@gmail.com)

**Abstract.** *The Indonesian Banking Industry chooses a significant influence on the country's finances and economic growth when compared to other economic entities that are in deficit. In addition to running a business, the banking industry It also seeks to support national growth to improve the economy. The company's ability to meet its financial obligations and generate profits indicates that the company's condition is good. This study aims to determine and analyze the effect of Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposits Ratio on Return On Assets. This study uses descriptive quantitative data design and type. Researchers collect, classify, and analyze sample data using purposive sampling techniques. The data used is secondary data in the form of company financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results of research and hypothesis testing partially Capital Adequacy Ratio has a significant effect on Return On Assets with a tcount value of  $4.076 > t_{table} 2.00030$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . Loan to Deposit Ratio has a significant effect on Return On Assets with a tcount value of  $3,676 > t_{table} 2,00030$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$ . The results of research and hypothesis testing with an Fcount value of  $12,062 > F_{table} 3.15$  and a significance value of  $0.001 < 0.05$  from the Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio simultaneously have a positive and significant effect on Return On Assets in private banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period.*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets*

**Abstrak.** Industri Perbankan Indonesia memilih pengaruh yang signifikan terhadap keuangan negara dan pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan entitas ekonomi lain yang mengalami defisit. Selain menjalankan usaha, industri perbankan Hal ini juga berupaya mendukung pertumbuhan nasional untuk meningkatkan Perkonoman. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dan menghasilkan keuntungan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposits Ratio* terhadap *Return On Assets*. Penelitian ini menggunakan desain dan jenis data kuantitatif deskriptif. Peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel 16 perusahaan dianalisis menggunakan program IBM SPSS 27. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis secara parsial *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai  $t_{hitung} 4.076 > t_{tabel} 2.00030$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan nilai  $t_{hitung} 3.676 > t_{tabel} 2.00030$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil penelitian dan pengujian hipotesis dengan nilai  $F_{hitung} 12.062 > F_{tabel} 3.15$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dari *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

**Kata kunci:** *Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Assets*

## **1. LATAR BELAKANG**

Industri Perbankan Indonesia memilih pengaruh yang signifikan terhadap keuangan negara dan pertumbuhan ekonomi jika dibandingkan dengan entitas ekonomi lain yang mengalami defisit. Selain menjalankan usaha, industri perbankan Hal ini juga berupaya mendukung pertumbuhan nasional untuk meningkatkan Perekonomian.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 mendefinisikan bank sebagai lembaga yang kegiatannya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup kebanyakan orang, menghimpun tabungan masyarakat dan menyalurkan uangnya kepada masyarakat. berbagai jenis kredit.

Dalam sistem keuangan, bank berfungsi sebagai perantara antara masyarakat yang membutuhkan dan masyarakat yang berkecukupan. mempunyai uang tambahan (*extra Fund Unit*), Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya selain itu, bank juga bertanggung jawab untuk mempercepat siklus ini. lebih jauh lagi, memberikan administrasi keuangan lainnya dengan tujuan manfaat sosial untuk memenuhi kepuasan pribadi banyak orang.

Perbankan nasional terus didorong oleh otoritas jasa keuangan untuk bekerja sama dengan industri teknologi keuangan (*Fintech*) agar keduanya dapat berkembang secara bersamaan dan tidak saling berebut pasar. merujuk kepada situasi di mana teknologi dan keuangan (keuangan) berinteraksi. Seperti yang terjadi pada pelayanan keuangan, model bisnis dapat berubah karena hal ini, membuat bisnis lebih sulit untuk masuk.

Situasi perbankan di Indonesia telah berubah secara bertahap. Perubahan ini disebabkan oleh perubahan di bidang lain selain perbankan, seperti bisnis, politik, dan sosial. Krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 adalah salah satu faktor yang menyebabkan perubahan dalam kondisi perbankan Indonesia. Akibat *negative spread*, banyak bank di Indonesia yang dilikuidasi pada saat itu, sehingga suku bunga tabungan menjadi lebih tinggi dibandingkan suku bunga pinjaman. Bank tidak dapat memperoleh keuntungan karena hal ini.

Laporan keuangan bank diperlukan untuk mengevaluasi keadaan keuangan suatu bank. sebagai dasar untuk penilaian. Investor dan calon investor dapat menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari waktu ke waktu atau antar bank waktu tertentu. Memperoleh tingkat profitabilitas yang paling tinggi adalah tujuan utama operasi bank. Suatu bank harus selalu stabil dan sehat agar dapat beroperasi dengan baik. Analisis laporan keuangan bank adalah cara untuk mengetahui seberapa stabil dan sehat sebuah bank. Bank Indonesia menggunakan *Return*

*On Assets* (ROA) sebagai rasio keuangan untuk menentukan keuntungan. Bank percaya bahwa nilai aset (ROA) dapat menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola sumber dayanya dan selanjutnya menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat (Arum dan Sampurn, dalam jurnal (Hapsari & Nurdiansyah, 2022).

Sutrisno dalam jurnal (Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019) bahwa *Return On Assets* sering disebut sebagai rasio rentabilitas ekonomis, yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari semua harta benda yang dibawanya. Kriteria minimal yang ditetapkan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 adalah 1,5% untuk setiap bank di Indonesia. Namun Kinerja Keuangan Bank mempertimbangkan *Return On Asset* (ROA) ini buruk, seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Data Rasio Keuangan *Capital Adequacy Ratio*, *Loan To Deposit Ratio* dan *Return On Asset* Perusahaan Perbankan Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>				<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>				<i>Return On Aset (ROA)</i>			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
1	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA	24.77	27.37	27.62	27.84	81.84	65.64	60.71	64.56	3.11	0.25	2.56	3.10
2	PT Bank MNC Internasional Tbk	BABP	18.64	19.22	27.25	24.91	89.60	77.36	75.64	77.54	0.19	0.09	0.09	0.31
3	PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA	38.87	39.95	53.39	30.69	62.94	41.91	30.37	66.78	0.14	0.23	0.26	0.76
4	PT Bank Nationalnobu Tbk	NOBU	22.66	22.47	21.47	19.08	88.64	79.46	68.93	89.78	0.35	0.39	0.31	0.47
5	PT Bank Sinarmas Tbk	BSIM	18.45	17.66	31.29	28.80	91.26	66.56	47.24	47.85	0.02	0.27	0.24	0.47
6	PT Bank Permata Tbk	BNLI	20.66	29.19	28.29	27.32	85.30	80.26	64.99	64.77	0.93	0.36	0.53	0.79
7	PT Bank Ganesha Tbk	BGTG	33.10	38.01	68.52	107.43	82.76	64.00	40.01	51.80	0.25	0.06	0.13	0.51
8	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	27.02	30.44	35.30	43.25	87.22	94.17	82.70	91.11	0.02	2.31	8.92	2.40
9	PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP	18.74	21.68	22.84	20.43	94.39	72.25	67.38	73.97	1.63	1.02	0.24	0.01
10	PT Bank Danamon Tbk	BDMN	26.59	27.71	29.99	29.34	100.16	84.00	82.57	91.71	2.19	0.54	0.87	1.73
11	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII	18.33	27.86	31.28	31.22	100.91	84.38	81.64	94.54	1.14	0.74	1.01	0.95
12	PT Bank Artha Graha Tbk	INPC	23.71	19.20	22.94	25.17	67.84	48.79	54.65	50.33	0.23	0.07	0.64	0.22
13	PT Bank Pan Indonesia Tbk	PNBN	26.59	32.73	30.63	31.94	100.22	78.40	82.47	84.34	1.66	1.43	0.89	1.54
14	PT Bank PBD Banten Tbk	BEKS	266.66	168.51	124.03	129.31	93.31	114.95	58.39	59.74	1.70	5.77	3.00	3.31
15	PT Bank Woori Saudara Tbk	SDRA	9.72	9.15	10.43	9.65	259.94	218.68	140.18	137.03	1.35	1.41	1.44	1.67
16	PT Bank Mayapada Tbk	MAYA	15.74	14.27	14.72	13.31	93.34	77.80	71.83	82.29	0.57	0.07	0.04	0.02
Nilai Tertinggi			266.66	168.51	124.03	129.31	259.94	218.68	140.18	137.03	3.11	5.77	8.92	3.31
Nilai Terendah			9.72	9.15	10.43	9.65	62.94	41.91	30.37	47.85	0.02	0.06	0.04	0.01
Nilai Rata-rata			38.14	34.09	36.25	37.48	98.73	84.29	69.36	76.76	0.97	0.94	1.32	1.14

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah kembali tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa *Return On Assets* (ROA) dari keenambelas sampel perusahaan sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghasilkan laba periode 2019-2022 PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) di tahun 2019, 2021 dan 2022 paling tinggi & sudah sangat baik dalam karena di atas 1,5% meskipun di tahun 2020 mengalami penurunan karena masih di bawah 1,5%. PT Bank QNB Indonesia (BKSW) di tahun 2020, 2021 dan 2022 sudah sangat baik dalam menghasilkan laba nya meskipun di tahun 2019 mengalami penurunan karena masih di

bawah 1,5%. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) di tahun 2019,2020 sudah sangat baik dalam menghasilkan laba nya meskipun di tahun 2021,2022 mengalami penurunan karena masih di bawah 1,5%. PT Bank Danamon Tbk (BDMN) di tahun 2019,2022 sudah sangat baik menghasilkan laba nya meskipun di tahun 2020,2021 mengalami penurunan karena masih di bawah 1,5%.

PT Bank Maybank indonesia Tbk (BNII) di tahun 2019,2021 sudah sangat baik menghasilkan laba nya meskipun di tahun 2020,2022 mengalami penurunan karena masih di bawah 1,5%. PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) di tahun 2019,2020 dan 2022 sudah sangat baik menghasilkan laba nya meskipun di tahun 2021 mengalami penurunan karena masih di bawah 1,5%.

PT Bank PBD Banten Tbk (BEKS) di tahun 2019,2020,2021 dan 2022 nilai sudah sangat baik menghasilkan laba nya. PT Bank Woori Saudara Tbk (SDRA) di tahun 2019,2020,2021 dan 2022 nilai sudah sangat baik menghasilkan laba nya. 2019,2020,2021 dan 2022 nilai sudah sangat baik menghasilkan laba nya.

Nilai sedangkan Delapan perusahaan lainnya berada di bawah 1,5. Hal ini berarti sebagian perusahaan belum dapat secara maksimal menghasilkan laba dari aset yang tersedia, Ada beberapa faktor yang menyebabkan perusahaan belum mencapai profit yang maksimal, seperti solvabilitas dan likuiditas.

Dalam hal menghasilkan laba, modal menjadi salah satu komponen penting dalam mengevaluasi kinerja bank. Rasio kecukupan modal suatu bank terhadap dukungan aset berisiko seperti kredit dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank Indonesia menetapkan persyaratan modal minimum sebesar 8% bagi bank. Semakin tinggi *Vehicle*, semakin mudah bagi bank untuk menempatkan asetnya ke dalam kegiatan usaha yang menguntungkan, sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas (ROA). Pasalnya, permodalan yang kuat menunjukkan kesiapan bank dalam melayani nasabah dan menjaga kepercayaannya (Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019).

Walaupun seluruhnya  $> 8\%$  Mengindikasikan perusahaan dalam keadaan sehat namun bila dilihat pertahun nilainya fluktuatif hal ini mengindikasikan beberapa potensi permasalahan di setiap tahun nya. ini mencerminkan ketidakstabilan dalam performa keuangan perusahaan yang dapat di sebabkan berbagai faktor internal dan eksternal.

Bank harus membuat peraturan tentang cara mendistribusikan uang karena pemberian kredit merupakan kegiatan bisnis yang sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas dan mencapai tujuan melayani konsumen. Rasio Pinjaman Terhadap Deposit membandingkan seluruh kredit yang diberikan dengan cadangan yang diperoleh bank.

Tingkat kemampuan suatu bank dalam mengelola likuiditasnya ditunjukkan oleh *Loan to Deposit Ratio*. Ketika bank tidak mampu melakukannya, mereka akan mengalami kesulitan dalam mendapatkan kembali kepercayaan individu dalam menabung aset jika mereka tidak memenuhi kewajibannya atas dana yang dihimpun dari pelanggan. Akibatnya, proses pemberian kredit akan terganggu dan berdampak pada tingkat profitabilitas yang tinggi dan rendah di sektor perbankan. Prasetyo dan Darmayanti, dalam artikel di jurnal (Hapsari & Nurdiansyah, 2022).

Menurut Taswan dalam jurnal (Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019) menyatakan bahwa dana pihak III dan modal sendiri diperlukan untuk menghitung jumlah kredit berdasarkan LDR. Dana masyarakat, seperti giro, tabungan deposito, dan simpanan lainnya, disebut sebagai dana pihak ketiga. Jumlah LDR yang diizinkan adalah  $89\% < 115\%$ , dari tabel yang telah di tampilkan sebelumnya dapat di liat bahwa nilai LDR yang memenuhi kriteria hanya di empat perusahaan yaitu, PT, Bank MNC Internasional Tbk (BABP) di tahun 2019, PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU) di tahun 2022, PT Sinarmas Tbk (BSIM) di tahun 2019, PT Bank QNB Indonesia Tbk ( BKSJ) di tahun 2020 dan 2022. PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) di tahun 2019, PT Bank Danamon Tbk (BDMN) di tahun 2019 dan 2022. PT. Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII) di tahun 2019 dan 2022. PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) di tahun 2019. PT Bank PBD Banten Tbk (BEKS) di tahun 2020. PT Bank Mayapada (MAYA) Di tahun 2019. Namun penentuan kriteria tersebut hanya di tahun- tahun tertentu saja. Sedangkan bila di liat secara menyeluruh dari 6 bank tersebut pada tahun lainnya nilai LDR tidak memenuhi kriteria.

Sedangkan pada 6 perusahaan lainnya Rendahnya Rasio *Loan to Depositt Ratio* (LDR) Menunjukkan kinerja perbankan yang buruk sebagai lembaga intermediasi dan ekspansi kredit yang relatif kecil jika dibandingkan dengan dana yang tersedia. diterima bank. Keuntungan yang diperoleh perbankan akan rendah jika tidak meningkatkan ekspansi kreditnya mendapatkan kembali kepercayaan masyarakat dalam menabung.

Maka berdasarkan penjabaran diatas peneliti ingin mengetahui pengelolaan laporan keuangan perusahaan Perbankan Swasta terkait *Capital Adequacy Ratio* (CAR) *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Return On Asset* ( ROA).

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Rasio Solvabilitas (*Capital Adequacy Ratio*)

*Capital Adequacy ratio* didasarkan pada rasio yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan di mana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang di bandingkan modal sendiri. dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana (Darmawan, 2020).

“*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan ukuran Kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab langsungnya. Materi Pokok ini juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemberian subsidi kepada bank” (Wiranthie & Putranto, 2022).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuid. Rasio ini berhubungan dengan keputusan pendanaan di mana perusahaan lebih memilih pembiayaan utang dibandingkan modal sendiri. dalam praktiknya untuk menutupi kekurangan akan kebutuhan dana (Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019). rumus untuk mencari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dapat di gunakan perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut resiko resiko sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

### Rasio Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*)

Rasio Kredit terhadap Simpanan Rasio pinjaman terhadap simpanan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dua sumber informasi modal kerja hutang lancar dan aset lancarmembantu seseorang memastikan rasio ini. Akibatnya, rasio ini mempengaruhi situasi keuangan perusahaan dan mempunyai korelasi dengan harga sahamnya (Darmawan, 2020).

Rasio yang disebut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) membandingkan Tingkat kredit diberikan bergantung pada pendanaan pemerintah serta modal yang digunakan. oleh peminjam. Menurut Rasio kredit atau utang berfungsi sebagai alat untuk menilai kewajaran penyaluran dana sehingga tidak menimbulkan risiko di kemudian hari yang dapat menyebabkan gagal likuid. (Kasmir, 2018)

“*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio total kredit terhadap dana pihak ketiga (DPK) yang dihimpun bank. (*LDR*).” (Gustina Jubaedah & Haerlina, 2019) Berikut adalah rumus yang di gunakan untuk menghitung hasil kredit dan dan pihak ketiga:

$$LDR = \frac{Kredit}{Dan Pihak ketiga} \times 100\%$$

### **Rasio Profitabilitas (*Return On Assets*)**

*Return On Assets* adalah Kapasitas suatu perusahaan menghasilkan pendapatan selama jangka waktu tertentu dan juga *mengungkapkan* seberapa baik manajemen menjalankan perusahaannya melalui laba atas aset (ROA). data penjualan dan investasi organisasi mengungkapkan efektivitas manajerial (Darmawan, 2020).

“Rasio yang disebut Jumlah kontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih dinyatakan sebagai laba atas aset (ROA) dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengetahui total laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah” (Hery, 2021).

“Rasio merupakan untuk mengevaluasi kapasitas bisnis untuk mendapatkan keuntungan rasio merupakan perusahaan”. Adapun rumus yang di gunakan untuk mengukur *Return On Assets* (ROA) pada penelitian ini menggunakan teori dari (Darmawan, 2020) *Return on Assets* dapat di hitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Laba Setelah Pajak}{Total Aset} \times 100$$

### **3. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Adapun Penulis menggunakan teknik analisis data dengan uji statistik deskriptif dalam penelitian ini disertai dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedesitas, uji mutltikolinearitas, uji autokorelasi, dan digunakan pula analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji F dan uji koefisien determinasi.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik Normal *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.48119324	
Most Extreme Differences	Absolute	.080	
	Positive	.080	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.080	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.392	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.380
		Upper Bound	.405

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

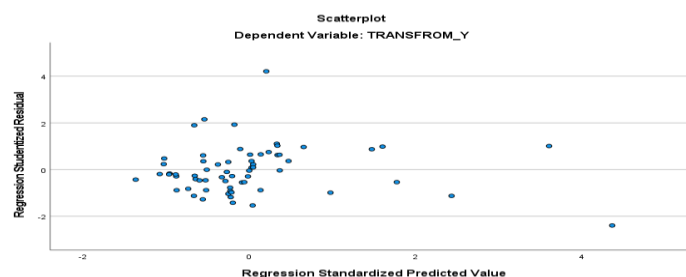
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: IBM SPSS V27 Datz di olah 2024

Berdasarkan tabel 2 atas, diketahui yang artinya data terdistribusi normal; menunjukkan  $0,200 > 0,05$  sebagai nilai signifikan. Karena kedua titik data yang diperiksa tidak ada hal penting di antaranya.

##### Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplot*. Gambar 1 terlihat seperti ini:



**Gambar 1.** Grafik *Scatterplot*

Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024



Berdasarkan gambar 1. diatas, pada grafik *scatterplot* di atas dapat disimpluent bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak membentuk pola. Maka dapat di simpeludia bahwa tidak terjadi heteroskedasitisitas pada model regresi penelitian. Maksud dari tidak terjadi heteroskedasitisitas karena terdapat ketidaksamaan variabel dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain.

## Uji Multikolonieritas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

### Coefficient

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.018	.416		-2.448	.017		
	TRANSFROM_X1	.113	.028	.456	4.076	<.001	.937	1.067
	TRANSFROM_X2	.141	.038	.412	3.676	<.001	.937	1.067

a. Dependent Variable: TRANSFROM\_Y

*Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024*

Berdasarkan tabel 3. hasil Uji Multikolinearitas di atas hal tersebut dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas yang berarti kedua variabel bebas tidak saling mempengaruhi. Toleransi  $0,937 > 0,10$  dan  $1,067 < 10$ .

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.610 <sup>a</sup>	.372	.340	.45633	1.923

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, TRANSFROM\_X1, TRANSFROM\_X2

b. Dependent Variable: TRANSFROM\_Y

*Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024*

Berdasarkan tabel IV. 9 di atas nilai Durbin – watson sebesar =1.923 Dengan  $k=3$  dan  $n=64$  dapat di nilai  $dL= 1.531 < 1.923$  dan  $dU=1.6601 < 1.923$  oleh karena Durbin Watson nilai.1.923 terletak antar nilai  $dU =1.923 > 1.6601$  dan  $4-dU 4-1660 = 2.3399$  atau  $1,6601 < 1,923 < 2,3399$  dengan demikian dapat dikatakan model regresi baik dan tidak ada autokorelasi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Linear Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.018	.416		-2.448	.017		
	TRANSFROM_X1	.113	.028	.456	4.076	<.001	.937	1.067
	TRANSFROM_X2	.141	.038	.412	3.676	<.001	.937	1.067

a. Dependent Variable: TRANSFROM\_Y

*Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024*

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta = -1.018

*Capital Adequacy Ratio* = 0.113

*Loan to Deposit Ratio* = 0.141

Untuk menentukan persamaan berikut, temuan tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda.:

$$\text{ROA (Y)} = -1.531 + 0.015 X_1 + 0.29 X_2 + e$$

Keterangan:

- a. Nilai Konstanta (a) sebesar -1.018 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila semua variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka variabel terikat yaitu *Return On Assets* sebesar -1.018.
- b. Nilai koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio* sebesar 0.113 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila *Capital Adequacy Ratio* mengalami peningkatan satu satuan maka mengakibatkan naiknya *Return On Assets* sebesar 0.113. atau bila nilai *Capital Adequacy Ratio* mengalami penurunan satu satuan maka *Return On Assets* akan turun sebesar 0.113.
- c. Nilai koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* sebesar 0.141 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa bahwa apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami peningkatan satu satuan maka mengakibatkan naiknya *Return On Assets* sebesar 0.141 begitu juga sebaliknya apabila *Loan to Deposit Ratio* mengalami penurunan satu satuan maka mengakibatkan turunnya *Return On Assets* sebesar 0.141.

**Hasil Uji Hipotesis****Hasil Uji t (Parsial)****Tabel 6.** Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.018	.416		-2.448	.017		
	TRANSFROM_X1	.113	.028	.456	4.076	<.001	.937	1.067
	TRANSFROM_X2	.141	.038	.412	3.676	<.001	.937	1.067

a. Dependent Variable: TRANSFROM\_Y

Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024

DF= n-k-1 ( 64-3-1=60)

t tabel adalah 2.00030

Dari tabel 6. di atas hasil hipotesis yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis secara parsial,  $X_1$ )

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk *Capital Adequacy Ratio* sebesar 4.076 menggunakan tabel distribusi dua arah pada taraf signifikan 0.05, kemudian  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 2.00030 dari data tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} 4.076 > t_{tabel} 2.00030$  kemudian untuk signifikansi menunjukkan angka  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

2. Pengujian hipotesis secara parsial, *Loan to deposit Ratio* ( $X_2$ )

Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk *Loan to Deposit Ratio* sebesar 3.676 menggunakan tabel distribusi dua arah (*two-tailed*) pada taraf signifikan 0.05, kemudian  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 2.00030, dari data tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} 3.676 > t_{tabel} 2.00030$  kemudian untuk signifikansi menunjukkan angka  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

## Hasil Uji F(Simultan)

**Tabel 7.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.769	2	2.884	12.062	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	14.587	61	.239		
	Total	20.356	63			

a. Dependent Variable: TRANSFROM\_Y

b. Predictors: (Constant), TRANSFROM\_X2, TRANSFROM\_X1

Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024

DF 1 = k (Jumlah Variabel Bebas) = 2

DF2 = n-k-1 (64-3-1=60)

F tabel adalah 3,15

Berdasarkan tabel 7. diatas nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12.062, nilai  $F_{tabel}$  3.15, dari data tersebut tampak bahwa nilai  $F_{hitung}$  12.062 >  $F_{tabel}$  3.15, kemudian nilai signifikan dengan taraf  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets*.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.532 <sup>a</sup>	.283	.260	.48902

a. Predictors: (Constant), TRANSFROM\_X2, TRANSFROM\_X1

Sumber: IBM SPSS V27 (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel IV. 15 di atas, di dapatkan nilai R (Koefisien korelasi) sebesar 0.532, yang artinya variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap variabel terikat *Return On Assets* dapat di kategorikan memiliki hubungan sedang kemudian didapatkan nilai R Square 0.283% Maka artinya besarnya kontribusi *Capital Adequacy Ratio* ( $X_1$ ) dan *Loan to Deposit Ratio* ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh sebesar 0.283% dan 28,3% terhadap *Return On Assets* (Y). Untuk sisanya 71,7% di pengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Pengaruh CAR Terhadap ROA**

Dari hasil penelitian di tabel 6. diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk sebesar 4.076 menggunakan tabel distribusi dua arah pada taraf signifikan 0.05, kemudian  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 1.999, dari data tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} 4.076 > t_{tabel} 1.999$  kemudian untuk signifikansi menunjukkan angka  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. dalam periode 2019-2022. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal yang di miliki bank mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga menghasilkan laba dari aset yang di miliki.

### **Pengaruh LDR Terhadap ROA**

Diperoleh  $t_{hitung}$  untuk *Loan to Deposit Ratio* sebesar 3.676 menggunakan tabel distribusi (*two-tailed*) pada taraf signifikan 0.05, kemudian  $t_{tabel}$  menunjukkan nilai sebesar 2.00030, dari data tersebut dapat diketahui  $t_{hitung} 3.676 > t_{tabel} 2.00030$  kemudian untuk signifikansi menunjukkan angka  $0.001 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* perusahaan sektor perbankan swasta yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Dengan kata lain, rasio antara total pinjaman yang diberikan dan total simpanan yang diterima bank cukup kuat untuk mempengaruhi tingkat pengembalian aset bank secara signifikan dalam periode yang diteliti.

### **Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA**

Nilai F hitung sebesar 12.062, nilai  $F_{tabel} 3.15$ , dari data tersebut tampak bahwa nilai  $F_{hitung} 12.062 > F_{tabel} 3.15$ , kemudian nilai signifikan dengan taraf  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Artinya kombinasi antara *Capital Adequacy ratio* dan *Loan To Deposit Ratio* dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai bagaimana bank mengelola modal dan likuiditasnya untuk mencapai profitabilitas. Ketika kedua rasio ini berada pada tingkat yang optimal, bank mampu mengelola risiko dengan baik dan memaksimalkan pendapatannya.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (sama-sama) antara *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Bank Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . dengan kata lain *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* secara simultan mempengaruhi nilai *Return On Asset* bertahap.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan dikemukakan penulis mengenai pengaruh rasio pinjaman terhadap simpanan dan rasio kecukupan modal terhadap *Return On Asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022 dengan sampel sejumlah 16 perusahaan, yaitu sebagai berikut Pertama, Hasil Penelitian yang di lakukan Rasio Kecukupan Modal diperoleh  $t_{hitung} 4,076 > t_{tabel} 2,00030$  dan nilai signifikansi 0,001 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Kedua, Hasil penelitian yang di lakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia maka dapat di simpulkan bahwa *Loan to deposit Ratio* terhadap *Return On Assets*  $t_{hitung} 3.676 > t_{tabel} 2.00030$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima artinya *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* secara parsial pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Ketiga, Hasil penelitian dan Pengujian hipotesis *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Assets* maka di peroleh nilai  $F_{hitung} 12.062, > F_{tabel} 3.15$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak, sehingga dapat di simpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan *Loan to deposit ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On asset* perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2022.

## DAFTAR REFERENSI

- Adnyana, I. M. D. M. (2021). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif kualitatif* (Issue August).
- Azis, A., & Arif, F. (2023). *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(3), 285–292.
- Budiarta, I. W., Cipta, W., & Suci, N. M. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio dan loan to deposit ratio terhadap return on asset pada sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 43–51. <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio laporan keuangan*.
- Febry, T., & Teofilus. (2020). *SPSS: Aplikasi pada penelitian manajemen bisnis*. Media Sains Indonesia, 1.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*.
- Gustina Jubaedah, T., & Haerlina, E. (2019). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA) (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(3), 61–73.
- Hapsari, Y. I. N., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA). *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 3. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.658>
- Hery. (2021). *Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan*. Gava Media.
- Jumingan. (2014). *Analisis laporan keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sahir, Sy. H. (2022). *Buku ini di tulis oleh dosen Universitas Medan Area Hak cipta di lindungi oleh undang-undang telah di deposit ke repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022*.
- Saraswati, M., & Aryani, F. (2020). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on assets (ROA) pada bank BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan*, 1(1), 30–42. <https://doi.org/10.31334/neraca.v1i1.645>
- Subur, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh loan to deposit ratio (LDR) dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap return on asset (ROA) pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 1(3), 420. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v1i3.11297>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif dan kualitatif*.

- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahyu. (2024). Uji asumsi klasik dalam penelitian dan jenis-jenisnya. *Mad Engineer*. <https://madengineer.com/uji-asumsi-klasik/>
- Wiranthie, I. K., & Putranto, H. (2022). Analisis pengaruh capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) terhadap return on asset (ROA). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i1.229>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>